

# AKUSTIK ORGANOLOGI CONTRA BASS DALAM MUSIK ORKES “DALO SU RUATA” DI PULAU BUHIAS KABUPATEN SITARO

**Meyny S. C. Kaunang, Regina Gretly Nadia Lahansang**

*Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*

*Fakultas Bahasa Seni*

*Universitas Negeri Manado*

*meynykaunang@unima.ac.id*

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana struktur organologi dan teknik permainan Contra Bass dalam Musik Orkes “Dalo Su Ruata”. Hal ini dikarenakan Akustik Organologi Contra Bass dalam Musik Orkes “Dalo Su Ruata” merupakan jenis alat musik idiofon (badannya merupakan sumber bunyinya). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa pendekatan antara lain, pendekatan psikologis, dan pendekatan musikologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga menggunakan beberapa teori untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian akustik organologi dari alat musik Contra Bass, salah satunya teori musik dari Pono Banoe. Hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah akustik organologi dari Contra Bass dibuat menggunakan kayu kenanga yang kuat dan keras dalam bahasa siau disebut Kalu Dihango. Contra Bass memiliki 1 buah pemukul. Serta cara memainkan dari Contra Bass dalam musik orkes “Dalo Su Ruata” berbeda dengan Contra Bass pada alat musik yang lain.

**Kata Kunci** : *Akustik Organologi, Contra Bass, Musik Orkes “Dalo Su Ruata”.*

## 1. PENDAHULUAN

Alat musik adalah alat atau benda yang dapat mengeluarkan suara yang khas yang jika dipadukan dengan alat-alat lain dapat menghasilkan musik yang indah mengandung keharmonisan (keselarasan) agar makna yang terkandung didalamnya tersampaikan pada pendengar.

Contra Bass dalam Musik Orkes merupakan jenis alat musik tradisional yang terbuat dari kayu dan tripleks yang tipis lalu di potong sesuai dengan ukuran dan dibentuk menjadi persegi. Kayu yang digunakan untuk membuat alat musik ini biasanya terbuat dari kayu yang mempunyai suara nyaring yaitu kayu waru dalam bahasa siau disebut Kalu Nggeliti. Tapi sekarang karena kayu waru atau kayu Nggeliti sudah jarang ditemukan maka Contra Bass yang sekarang telah menggunakan kayu yang sangat keras atau

kayu kenanga dalam bahasa siau disebut Kalu Dihango.

Contra Bass adalah alat Musik Orkes yang memiliki ukuran paling besar dari alat musik yang lain seperti Ukulele, Gitar, Pianika, Tamborin, dan Bongo. Contra Bass memiliki 1 buah pemukul. Contra Bass hanya dimainkan dengan cara memukul sebuah tali nilon putih berukuran 2.000 kepala dengan sebuah pemukul kayu dari pohon mangrove.

Suara bass dalam sebuah komposisi musik adalah bagian yang sangat penting. Tanpa adanya suara bass, musik akan terdengar terlalu kering dan tidak bulat. Tanpa adanya bass, gelombang suara yang dihasilkan juga tidak akan merangsang respon yang maksimal pada tubuh orang yang mendengarkan komposisi musik tersebut.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa pendekatan antara lain, pendekatan psikologis, dan pendekatan musikologi. Metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan serta menganalisis data-data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pembuat dan orang yang memainkan alat musik Contra Bass. Pendekatan psikologis lebih khusus ke latar belakang dari seseorang yang membuat alat musik Contra Bass tersebut. Pendekatan musikologis lebih khusus ke cara pembuatan dan cara memainkannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Contra Bass adalah instrumen yang menggunakan bow atau pengesek, instrumen ini adalah instrumen yang mempunyai ukuran paling besar dari keluarga alat musik gesek lainnya. Contra Bass bermula dari tiga dawai. Pada tahun 1800 ditambah satu dawai menjadi empat dawai, dan di jaman modern mulai ada yang menggunakan sampai lima dawai. Bentuk tersebut dimaksudkan supaya lebih mudah memainkannya. Instrumen Contra Bass memiliki karakter suara yang berbeda dengan instrumen gesek lainnya. Tapi saat ini sudah ada Contra Bass dengan bentuk dan cara bermain yang berbeda dengan Contra Bass yang sering dipakai pada pertunjukan musik orkestra. Contohnya Contra Bass dalam Musik Orkes "Dalo Su Ruata" yang ada di pulau Buhias. Contra Bass dalam Musik Orkes "Dalo Su Ruata" memiliki bentuk persegi dan mempunyai fingerboard dan hanya mempunyai 1 tali/dawai serta cara memainkannya yaitu dengan cara dipukul. Sedangkan Contra Bass pada pertunjukan musik orkestra, mempunyai 4 tali / dawai dan cara memainkannya yaitu dengan cara digesek.

### A. Teknik Pembuatan Alat Musik Contra Bass

Contra Bass sebagai salah satu alat musik tradisional tentunya memiliki bentuk organologi tersendiri, selain itu, teknik pembuatannya pun unik. Berikut ini akan

dipaparkan organologi Contra Bass, dimulai dari pemilihan bahan, hingga teknik pembuatan.

### 1. Pemilihan Bahan Utama

Bahan utama membuat Contra Bass adalah pohon kayu kenanga (Dihango), dan tripleks. Penebangan kayu kenanga (Dihango) ini pertama-tama yang dilakukan adalah memilih pohon di hutan. Setelah diyakini cocok untuk digunakan dalam pembuatan Contra Bass pohon siap ditebang. Setelah ditebang pohon akan diukur sesuai panjang Contra Bass lalu kulit pohon tersebut dikupas dengan parang. Sedangkan tripleks yang digunakan adalah nomor 6 mili.



**Gambar 1. Kayu Kenanga (Dihango)**  
Sumber. Regina Lahansang 31 Mei 2021



**Gambar 2. Pemilihan Bahan Utama**  
**Dari Pohon Kayu Kenanga (Dihango)**  
Sumber. Regina Lahansang 04 Mei 2021

Setelah selesai dipotong dan dikupas kulit dari pohon kayu kenanga (Dihango) kemudian diukur panjang dari kayu tersebut kira-kira 158 cm. Ini digunakan sebagai fingerboard dengan fungsi, untuk membagi setiap ruang nada-nada yang tertera pada sebuah Contra Bass. Selain untuk membuat fingerboard bisa juga digunakan untuk membuat tuning dan bridge pada Contra

Basshanya tinggal diukur saja sesuai ukuran tuning dan bridge, tuning 17 cm, dan bridge 16 cm. Setelah dipotong, dikupas, dan diukur sesuai ukuran masing-masing langkah selanjutnya adalah menghaluskan dengan cara di skap atau digosok dengan kertas pasir supaya halus/licin hingga tipis. Jika sudah halus maka kayu yang sudah tipis situ kemudian dipaku dan di lem pada badan Contra Bass yang terbuat dari tripleks.

## 2. Teknik Pembuatan

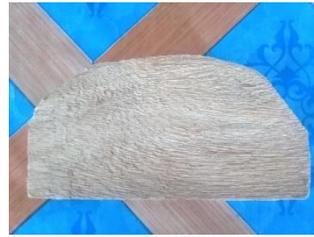
Setelah batang pohon berhasil dipotong, batang pohon dibawah kerumah agar pembuat bias leluasa dalam membuat Contra Bass. Kayu kenanga (Dihango) tersebut dipotong menjadi 3 bagian dengan ukuran yang berbeda. Ada ukuran untuk fingerboard 158 cm, tuning 17 cm, dan bridge 16 cm. Setelah diukur sesuai ukuran masing-masing langkah selanjutnya adalah membuat pola untuk fingerboard, tuning, dan bridge. Setelah pola dibentuk kemudian dipotong atau diukir sesuai pola yang sudah ada. Agar terlihat indah, maka harus dihaluskan dengan cara di skap lalu digosok dengan kertas pasir supaya halus/licin hingga tipis. Jika sudah halus maka kayu yang sudah tipis situ kemudian dipaku dan di lem pada badan Contra Bass yang terbuat dari tripleks.



**Gambar 8. Fingerboard Contra Bass Sumber. Regina Lahansang 13 Mei 2021**



**Gambar 9. Tuning Contra Bass Sumber. Regina Lahansang 16 Juni 2021**



**Gambar 10. Bridge Contra Bass Sumber. Regina Lahansang 17 Juni 2021**

Selanjutnya membuat badan Contra Bass. Yang diperlukan adalah tripleks ukuran nomor 6 mili dengan panjang 60 cm dan lebar 60 cm. pembuat biasanya membutuhkan 5 lembar tripleks ukuran 60 cm yang kemudian di lem dan dipaku satu dengan yang lainnya hingga membentuk seperti kubus. Tapi bagian bawah tidak ditutup tripleks atau dibiarkan terbuka saja. Fungsinya supaya suara dari Contra Bass yang dipukul suaranya terkumpul jadi satu dan menghasilkan bunyi yang diinginkan.



**Gambar 11. Badan Contra Bass Sumber. Regina Lahansang 13 Mei 2021**

Selanjutnya membuat bada Sementara untuk membuat pemukul Contra Bass harus memotong ranting pohon mangrove pada waktu air laut surut, sehingga lebih mudah untuk mengambilnya. Ranting yang diperlukan harus yang masih muda dan kuat sehingga bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama. Ranting pohon mangrove yang akan dipotong panjangnya 65 cm lalu pada bagian yang dipegang biasanya diikat menggunakan karet dari ban sepeda. Ini berfungsi supaya seorang pemain yang memainkan atau memukul Contra Bass ini tangannya tidak merasa sakit. n Contra Bass. Yang diperlukan adalah tripleks ukuran nomor 6 mili dengan panjang 60 cm dan

lebar 60 cm. pembuat biasanya membutuhkan 5 lembar tripleks ukuran 60 cm yang kemudian di lem dan dipaku satu dengan yang lainnya hingga membentuk seperti kubus. Tapi bagian bawah tidak ditutup tripleks atau dibiarkan terbuka saja. Fungsinya supaya suara dari Contra Bass yang dipukul suaranya terkumpul jadi satu dan menghasilkan bunyi yang diinginkan.



**Gambar 12. Pemukul Contra Bass**  
Sumber. Regina Lahansang 11 November 2019

Lamanya pembuatan Contra Bass ini adalah 2 minggu hingga benar-benar selesai dan bisa digunakan. Setelah selesai membuat semuanya kemudian Contra Bass dicat dan warnanya sesuai dengan keinginan sebuah musik orkes.

### 3. Teknik Permainan Contra Bass

Teknik dasar menjadi penting ketika hendak memulai permainan Contra Bass. Dengan cara memegang alat, dan pengetahuan akor dasar yang biasanya dimainkan dengan alat musik Contra Bass, kita memasuki teknik dasar memainkannya.

Pada prinsipnya teknik dasar merupakan bermain Contra Bass yang sebenarnya tidak ada aturan khusus, selain itu pembelajaran awal juga meliputi dasar-dasar bermain Contra Bass diantaranya:

1. Pembelajaran solmisasi dengan tangga nada akor C
2. Pembelajaran akor dasar I – IV – V
3. Pembelajaran menggunakan lagu

Nada dasar biasanya dimainkan dalam instrumen lagu, yaitu dengan cara memukul senar Contra Bass dan menekan fingerboard Contra Bass seperti

berikut: Kunci C open string, Kunci G menekan senar di fret 3, Kunci F menekan senar di fret 2, Kunci Dm menekan senar di fret 1, Kunci Am menekan senar di fret 4.

Teknik permainan adalah cara memainkan sebuah alat hingga penyajiannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk memainkan alat musik Contra Bass posisi tubuh yang biasa dilakukan dengan dua cara yaitu duduk dan berdiri.

Untuk memainkan alat musik Contra Bass dibutuhkan posisi yang santai, oleh karena itu, pemain Contra Bass dapat memainkan Contra Bass dalam posisi berdiri, tangan kiri menekan senar contra bass, dan tangan kanan memegang pemukul Contra Bass jika dalam sebuah pertunjukan atau lomba. Tapi jika hanya sekedar santai saja pemain Contra Bass bisa memainkannya sementara duduk dikursi lalu memukulnya atau memainkannya.

Memainkan Contra Bass dalam musik orkes biasanya pemain akan menggunakan sarung tangan supaya jari-jari tangan dari sang pemain tidak terluka, karena senar Contra Bass sangat besar jika memainkan 2 sampai 3 buah lagu. Biasanya jika pemain Contra Bass menekan senar Contra Bass hanya menggunakan ibu jari, jari tengah, serta jari manis karena Contra Bass dalam musik orkes ini hanya memiliki 1 buah senar. Contra Bass adalah alat musik terbesar dengan nada terendah dalam musik orkes. Contra Bass juga digunakan dalam berbagai genre musik seperti pop, waltz, bossanova dan slow rock.

## 4. KESIMPULAN

Contra Bass dalam Musik Orkes merupakan jenis alat musik tradisional yang terbuat dari kayu dan tripleks yang tipis lalu di potong sesuai dengan ukuran dan dibentuk menjadi persegi. Kayu yang digunakan untuk membuat alat musik ini biasanya terbuat dari kayu yang mempunyai suara nyaring dalam bahasa siau disebut Kalu Nggeriti, serta kayu kenanga yang kuat dan keras dalam bahasa siau disebut Kalu Dihango. Contra Bass adalah alat Musik Orkes yang memiliki ukuran paling besar dari alat musik yang lain seperti Ukulele, Gitar, Pianika, Tamborin, dan Bongo. Contra Bass memiliki 1 buah

pemukul. Contra Bass hanya dimainkan dengan cara memukul sebuah tali nilon putih berukuran 2000 kepala dengan sebuah pemukul kayu dari pohon mangrove.

Contra Bass dalam Musik Orkes "Dalo Su Ruata" ini cara memainkannya berbeda dengan Contra Bass pada alat musik yang lain. Contohnya Contra Bass yang sering dipakai pada pertunjukan musik orkestra. Contra Bass dalam Musik Orkes ini cara memainkannya, yaitu dengan cara dipukul. Musik orkes "Dalo Su Ruata" dimainkan oleh 13 orang masing-masing 1 orang pemain contra bass, 2 orang penyanyi, 1 orang pemain tamborin, 1 orang pemain pianika, 1 orang pemain harmonika 2 orang pemain gitar dan 5 orang pemain ukulele.

Nada dasar biasanya dimainkan dalam instrumen lagu, yaitu dengan cara memukul senar Contra Bass dan menekan fingerboard Contra Bass, seperti: Akor C open string, Akor G menekan senar di fret 3, Akor F menekan senar di fret 2, Akor Dm menekan senar di fret 1, dan Akor Am menekan senar di fret 4. Untuk memainkan alat musik Contra Bass dibutuhkan posisi yang santai, oleh karena itu, pemain contra bass dapat memainkan Contra Bass dalam posisi berdiri, tangan kiri menekan senar contra bass, dan tangan kanan memegang pemukul Contra Bass jika dalam sebuah pertunjukan atau lomba. Tapi jika hanya sekedar santai saja pemain Contra Bass bisa memainkannya sementara duduk dikursi lalu memukulnya atau memainkannya. Contra Bass adalah alat musik terbesar dengan nada terendah dalam musik orkes. Contra Bass juga digunakan dalam berbagai genre musik seperti pop, waltz, bossanova dan slow rock.

## DAFTAR PUSTAKA

Alat Musik: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contoh <https://www.ilmudasar.com> diakses pada tanggal 6 Desember 2019 pukul 09:03 WITA.

Fletcher Neville H, dan Thomas D. Rossing, "The Physics of Musical Instruments", (Springer, New York, 1998), 319.

Ritonga Danny Ivanno, INDONESIA BASS FAMILY (IBF) SEBAGAI SALAH SATU WADAH (KOMUNITAS) PARA BASSIST INDONESIA Renek. Music Journal Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan Vol 8, No 1 (2019) <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/grenek/article/view/13483> diakses pada tanggal 24 juni 2021 pukul 14.02 WITA.